

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan gerakan keagamaan Islam dan kemasyarakatan yang dibentuk oleh Raden K.H. Asnawi bersama K.H. Hasyim Asy'ari. Hal ini dijelaskan oleh M. Izzul Ma'ali bahwa:

“Organisasi NU di dirikan pertama kali oleh K.H. Hasyim Asy'ari untuk mendirikan organisasi Nahdlatul Ulama dengan tujuan menjaga *Ahlussunnah wal Jama'ah* dimasa itu. Sedangkan K.H. Asnawi merupakan ulama yang mendirikan NU di Kudus, saat mendirikan NU di Kudus K.H. Asnawi meminta restu dengan *sowan* ke Syikhona Kholil Bakalan (Madura) dan Habib Ali bin Ali bin Yahya (Pekalongan)”.¹

Berdasarkan penjelasan dari M. Izzul Ma'ali bahwa NU di dirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, Namun mengenai berdirinya NU di Kudus di dirikan oleh K.H. Asnawi dengan meminta restu dari Syikhona Kholil Bakalan dan Habib Ali bin Ali bin Yahya yang merupakan Ayah dari Habib Luthfi bin Ali bin Yahya dengan tujuan menjaga ruh dari perjuangan NU yaitu menegakan Islam Aswaja atau *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Seiring dengan perkembangnya Nahdlatul Ulama, maka dibentuklah badan otonom dari NU yaitu GP Ansor. Pada 02 September 1951. GP Ansor lahir dan nama Ansor diberikan oleh K.H. Abdul Wahab, karena perbedaan pendapat antara *modernitas* dan *tradisionalitas* dari berbagai lingkup seperti keagamaan Islam, mazhab dan masalah *furu'iyah*. Hal ini dijelaskan oleh M. Izzul Ma'ali bahwa:

“Munculnya GP Ansor dikarenakan konflik internal mengenai paham modern dan tradisional dari berbagai lingkup, seperti masalah fiqih dan mazhab itu kalau awal munculnya GP Ansor di Indonesia pada tahun 1934, dan nama Ansor diberikan oleh K.H. Abdul Wahab. Kejadian ini juga terjadi di Kudus pada tahun 2002 yang merupakan

¹ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma'ali selaku Ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

munculnya GP Ansor karena mulai adanya berbagai paham yang cukup mengganggu Aswaja”.²

Berdasarkan penjelasan dari M. Izzul Ma’ali bahwa GP Ansor di Kudus muncul atau lahir pada tahun 2002 dikarenakan konflik internal yang merupakan perbedaan pikiran antara *modernitas* dan *tradisionalitas*, sehingga untuk menjaga *Ahlussunnah wal Jama’ah* di Kudus maka diperlukan benteng yaitu GP Ansor. Sedangkan awal kemunculan GP Ansor hanya terdapat 7 ranting. Hal ini dijelaskan oleh M. Izzul Ma’ali bahwa:

“GP Ansor Kudus awal beridiri hanya berisikan 7 ranting, namun seiring dengan perkembangan NU dan GP Ansor kini terdapat 17 ranting, kalau di kecamatan Kota juga dulu awalnya PAC Ansor hanya berisikan beberapa ranting, namun berkembang menjadi 7 ranting yaitu Burikan, Nganguk, Rendeng, Barongan, Kaliputu, Kramat, Demaan dan Glantengan”.³

Berdasarkan penjelasan dari M. Izzul Ma’ali bahwa GP Ansor Kudus dulunya hanya terdapat 7 ranting. Sedangkan untuk PAC GP Ansor Kecamatan Kota terdapat 7 ranting yaitu Burikan, Nganguk, Rendeng, Barongan, Kaliputu, Kramat, Demaan dan Glantengan. Adapun sejarah mengenai PAC GP Ansor Kecamatan Kota sempat mengalami vakum, sehingga tidak terlalu nampak. Hal ini dijelaskan oleh M. Izzul Ma’ali bahwa:

“Kalau PAC GP Ansor Kecamatan Kota sempat mengalami vakum karena berbagai hal yang merujuk pada komunikasi, namun berkat H. Ysuron pada tahun 2016 PAC GP Ansor Kecamatan Kota mengalami kebangkitan kembali, hingga pada tahun 2018 PAC GP Ansor Kecamatan Kota mulai nampak secara cukup fenomenal di Kudus. Pada tahun 2018 PAC GP Ansor Kecamatan Kota dipimpin oleh Kang Munif, PAC GP Ansor Kecamatan Kota mengalami kebangkitan yang cukup besar dari kegiatan sampai dengan pengkaderan yang berlandaskan Aswaja dan IPTEK”.⁴

² Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma’ali selaku Ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

³ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma’ali selaku Ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

⁴ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma’ali selaku Ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

Berdasarkan penjelasan dari M. Izzul Ma'ali bahwa PAC GP Ansor Kecamatan Kota mengalami fakum dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2016, namun pada generasi berikutnya di tahun 2018 PAC GP Ansor Kecamatan Kota mengalami kebangkitan yang cukup besar karena menambahkan prinsip IPTEK. Seiring berjalanya waktu, pada tahun 2020 sampai sekarang PAC GP Ansor Kecamatan Kota mengalami perkembangan dari berbagai kegiatan baik keagamaan Islam, kemasyarakatan dan kepemudaan.

2. Sejarah Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota

PAC GP Ansor Kecamatan Kota merupakan benteng *Ahlussunnah wal Jama'ah* di Kudus, terdapat tiga kegiatan utama dari GP Ansor yaitu 1) Rijalul, 2) Organisasi dan 3) Banser. Sedangkan PAC GP Ansor Kecamatan Kota berdiri sejak terdapat PAC GP Ansor di Kudus. Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Sejarah mengenai Rijalul Ansor di Kecamatan Kota, kalau umumnya di Kudus ada sejak adanya GP Ansor di Kudus. Hanya saja kemunculan Rijalul Ansor yang nampak dan diketahui banyak masyarakat di tahun 2018 berupa majelis yang berpindah-pindah atau Itibar dari masjid ke masjid yang ada di Kudus”.⁵

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota muncul saat GP Ansor ada di Kudus, hanya saja pada tahun 2018 Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota mulai kegiatan dakwah di Kudus dengan mengadakan kegiatan majelis secara Itibar yaitu kajian keagamaan Islam (*Ngaji*) dari masji ke masjid yang di Kudus.

Sedangkan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota secara resmi dan utuh di Kecamatan Kota pada tahun 2020 dengan mengadakan kegiatan majelis dzikir dan sholawat (MDS) dan dilanjutkan membaca ratib (*ratiban*). Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Pada tahun 2020 awalnya Rijalul Ansor dibawah kepemimpinan PAC GP Ansor Kota mengadakan kegiatan majelis dzikir dan sholawat, artinya fokus kegiatan Rijalul

⁵ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

Ansor hanya di bidang keagamaan Islam saja. Tapi, munculnya fenomena banyaknya pemuda yang lupa mengenai ubudiyah, maka setelah kegiatan dzikir dan sholawat dilanjutkan dengan mengkaji kitab karangan Mbah Asnawi yang dulunya sempat dibuat di Mesir dan akan dimasukan perpustakaan tertua di Mesir, kitab tersebut berjudul *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*".⁶

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota awalnya adalah kegiatan keagamaan Islam yaitu majelsi dzikir dan sholawat saja, namun pada tahun 2020 Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota menambahkan kegiatan kajian kitab (*mengaji*) kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* dengan tujuan membina masyarakat khususnya pemuda agar berhati-hati mengenai fiqih ubudiyah atau ibadah.

3. Visi Misi Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota

a. Visi

"Menjaga *Ahlussunnah wal Jama'ah* di Kudus Berlandaskan IPTEK"

b. Misi

- 1) Mengadakan kegiatan keagamaan Islam sesuai dengan konsep *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
- 2) Meja nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* dalam berdakwah.
- 3) Menjaga masyarakat dan pemuda dari imbas perkembangan IPTEK.⁷

4. Struktur Organisasi

Adapun susunan organisasi Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah:

Penanggung Jawab	: M. Izzul Ma'ali
Ketua	: Mo. Fatihul Amin
Wakil Ketua	: Mc. Mifrohul Hana
Sekretaris	: A. Kholil Nadzirin

⁶ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

⁷ Dokumentasi, Barong Akreditasi PAC GP Ansor Kecamatan Kota Kudus, 23 Desember 2022.

Wakil Sekretaris	: Ahmad Arinal Haq
Bendahara	: M. Ainun Azzam
Anggota	:
	a. Abdullah Hasan
	b. Muhammad Fadhlullah
	c. Ulil Abshor . ⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota pada Masyarakat Perkotaan

Dakwah merupakan kegiatan seorang da'i atau pelaku dakwah dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Namun dalam berdakwah diperlukan strategi tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada sasaran dakwah. Sedangkan sasaran dakwah merupakan masyarakat baik di pedesaan dan perkotaan. Sedangkan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota pada masyarakat perkotaan seperti mengadakan sholawatan, dakwah sosial dan gerakan kepemudaan yang fokus pada kegiatan keagamaan. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa masyarakat di perkotaan cenderung condong pada masyarakat yang heterogen dan memiliki wawasan yang luas serta etos kerja yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa kebanyakan masyarakat di kecamatan Kota memiliki keseharian bekerja sebagai karyawan dan pekerja yang bekerja dari pagi sampai sore.⁹ Sedangkan M. Izzul Ma'ali menjelaskan bahwa:

“Kegiatan Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota pada dasarnya kan berdakwah, banyak kegiatan yang fokus pada keagamaan Islam dan sosial serta pemuda. Kalau dulu tahun 2020 kegiatan utama Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota membuat majelis dzikir dan sholawat yang dilanjutkan dengan mengaji kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* yang ditemukan oleh Gus Amin”.¹⁰

⁸ Dokumentasi, Barong Akreditasi PAC GP Anzor Kecamatan Kota Kudus, 23 Desember 2022.

⁹ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Anzor Kecamatan Kota, 23 Desember 2022.

¹⁰ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma'ali selaku Ketua PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

Berdasarkan penjelasan dari M. Izzul Ma'ali bahwa kegiatan dakwah oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota berupa kegiatan keagamaan Islam dengan bentuk kegiatan majelis dzikir dan sholawat yang dilanjutkan mengkaji kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*.

Sikap Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus yang memiliki tugas dalam berdakwah kepada masyarakat di Kecamatan Kota adalah membuat kegiatan dakwah pada kondisi masyarakat kecamatan Kota yang merupakan masyarakat perkotaan. Adapun penjelasan mengenai kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota pada masyarakat perkotaan adalah :

a. Majelis Dzikir dan Sholawat

Kegiatan Rijalul Ansor (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota secara umum adalah Majelis Dzikir dan Sholawat. Adapun penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota antara lain:

“Kegiatan awal tahun oleh Rijalul Ansor Kecamatan Kota secara keseluruhan dan menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan lain yang akan datang. Pada tanggal 5 Desember 2020, kegiatan MDS Rijalul Ansor yang pertama ini berupa Pembacaan Maulid, Sambutan tunggal dari PAC dan Ngaji Kitab Karangan KH. Raden Asnawi (Pendiri NU Kudus) yaitu Kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*. Bertempat di Rumah H. Ubaidillah Andoko”.¹¹

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa kegiatan awal Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus diawal tahun adalah majelis dzikir dan sholawat yang dilanjutkan dengan pengajian Kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*. Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa :

“Kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* adalah hasil tulisan oleh RKH. Asnawi Kudus. Kitab ini

¹¹ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

fokus pada materi fiqih dasar seperti bab sesuci (thaharah), tata cara sholat dan fiqih dasar lainnya”.¹²

Hasil penjelasan dari Moh. Fatihul Amin merupakan gambaran bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus memiliki kegiatan berdakwah dengan dasar pembelajaran agama bagi semua kalangan di masyarakat kecamatan Kota dan generasi milenial. Sedangkan pengamatan peneliti pada lingkungan di kecamatan Kota, yaitu pemuda atau generasi milenial masih sibuk dengan keperluan masing-masing yang merupakan akibat dari perkembangan teknologi, seperti masih banyaknya generasi milenial yang bermain game dan sosial media, hingga lupa dengan kewajiban masing-masing.¹³ Pelaksanaan kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus berupa majelis dzikir dan sholawat memiliki daya tarik tersendiri agar masyarakat kecamatan Kota dapat mengikuti kegiatan keagamaan.

Kegiatan mengaji setelah acara dzikir dan sholawat memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan Islam kepada masyarakat perkotaan yang memiliki jam kerja yang padat. Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor bahwa:

“Kegiatan awal rijalul ansor di Kecamatan Kota ada penambahan ngaji kitab, tujuannya kan menghormati hasil karya salah satu tokoh besar di Kudus yaitu Raden K.H. Asnawi. Selain itu, diadakanya pengajian ini agar masyarakat di kecamatan kota yang memiliki mobilitas kerja yang tinggi juga bisa ikut mengaji untuk menambah wawasan mengenai agama Islam. Istilahnya rijalul ansor juga mengingatkan pada masyarakat perkotaan bahwa hidup hanya sekali, tidak hanya untuk bekerja saja sampai lupa kewajibanya sebagai muslim”.¹⁴

¹² Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

¹³ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Ansor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

¹⁴ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa tujuan utama dari pengajian Kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* setelah dzikir dan sholawat adalah menghormati hasil karya tokoh Kudus yaitu Raden K.H. Asnawi dan memberikan pesan-pesan baik untuk masyarakat Kecamatan Kota yang memiliki mobilitas tinggi dalam kerja dan mengajarkan mengenai fiqh ubudiyah atau ibadah pada masyarakat perkotaan dan generasi milenial di kecamatan Kota kabupaten Kudus. Namun dalam pelaksanaan dakwah oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam bentuk kegiatan majelis dzikir dan sholawat diperlukan sosok atau tokoh yang dapat menarik minat masyarakat perkotaan dan generasi milenial. Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Kalau mengenai pengisi dalam kegiatan Rijalul Ansor selalu mengundang tokoh agama di Kecamatan Kota seperti saat pengajian majelis dzikir dan sholawat dan dilanjutkan mengaji Kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* dijelaskan oleh Habib Muhammad bin Abdullah Al Kaff yang sekaligus pembina Rijalul Ansor”.¹⁵

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa untuk menarik minat masyarakat perkotaan dan generasi milenial, maka pimpinan majelis yaitu ulama dan habaib dengan tujuan untuk memuliakan cucu Nabi Muhammad Saw dan penerus perjuangan tabi'in serta menanamkan cinta kepada Nabi Muhammad Saw. Sedangkan pemateri mengenai kajian kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*, maka di pilih Habib Muhammad bin Abdullah Al Kaff karena keilmuan beliau yang memadai serta jiwa karismatik yang dapat membuat masyarakat perkotaan dan generasi milenial untuk mengikuti majelis dzikir dan sholawat yang diadakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota. Sedangkan M. Izzul Ma'ali menambahkan bahwa:

“Saat awal kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota hanya sedikit masyarakat yang mengikuti, sehingga saya dan Gus Amin

¹⁵ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

sowan dan meminta restu pada Habaib, waktu Habib Muh dari Kudus. Tujuannya adalah agar memuliakan cucu Nabi Muhammad Saw dan menarik minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan Islam”.¹⁶

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota selalu dihadiri oleh tokoh agama yang berpengaruh di wilayah Kecamatan Kota. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat di Kecamatan Kota untuk mengikuti majelis dzikir dan sholawat serta pengajian. Hal ini ditambahkan dengan penjelasan dari M. Izzul Ma’ali bahwa pemilihan Habaib dalam setiap kegiatan Rijalul Anzor (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota adalah memuliakan Habaib dan menarik minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan Islam secara bersama.

Kegiatan majelis dzikir dan sholawat yang awalnya hanya di hadiri oleh ulama sekitar ranting (desa) mmebuat masyarakat kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa di era sekarang, masyarakat cenderung memilih guru atau narasumber dalam pengajian berdasarkan ketenaran saja. Seperti yang di jelaska oleh M. Izzul Ma’ali dan Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan dakwah dengan mengajukan sosok ulama yang sudah masyhur di kalangan masyarakat kecamtan Kota memberikan dampak berupa meningkatnya ketertarikan masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Rijalul Anzor (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota.

Sedangkan dalam kegiatan Rijalul Anzor terdapat pelaporan kegiatan majelis dzikir dan sholawat. Adapun jadwal kegiatan majelis dzikir dan sholawat Rijalul Anzor (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota antara lain:

Tabel 4.1
Jadwal Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor
Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan
Kota Tahun 2023

No	Kegiatan	Tanggal
1	MDS Rijalul Anzor di Ranting Demaan	01 Maret 2022
2	MDS Rijalul Anzor di Ranting Krandon	06 April 2022

¹⁶ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma’ali selaku Ketua PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

3	MDS Rijalul Ansor di Ranting Demangan	11 Mei 2022
4	MDS Rijalul Ansor di Ranting Kerjasan	19 Juni 2022
5	MDS Rijalul Ansor di Ranting Kramat	30 Juli 2022
6	MDS Rijalul Ansor di Ranting Wergu Wetan	05 September 2022
7	MDS Rijalul Ansor di Ranting Damaran	10 Oktober 2022
8	MDS Rijalul Ansor di Ranting Janggalan	10 November 2022
9	MDS Rijalul Ansor di Ranting Singocandi	15 Desember 2022
10	MDS Rijalul Ansor di Ranting Kajeksan	09 Januari 2023

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa kegiatan majelis dzikir dan sholat Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dilaksanakan pada 14 Ranting atau Tingkat Desa dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.¹⁷

b. Dakwah Sosial Kemasyarakatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah kegiatan sosial kemasyarakatan yang merupakan kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota langsung kepada masyarakat Kecamatan Kota. M. Izzul Ma'ali menjelaskan bahwa:

“Kegiatan Rijalul Ansor dulu memang fokus kegiatan keagamaan saja, namun untuk lebih dekat masyarakat bahwa setiap kegiatan Rijalul Ansor selalu menambahkan kegiatan sosial masyarakat”.¹⁸

Berdasarkan penjelasan dari M. Izzul Ma'ali bahwa kegiatan dari Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota yang dulunya hanya fokus pada bidang keagamaan, mulai berkembang menjadi kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kebanyakan pemuda yaitu generasi milenial turut bergerak dalam kegiatan dakwah social kemasyarakatan seperti teman-teman pemuda dari berbagai ranting yang ikut serta dalam kegiatan dakwah dengan pendekatan social

¹⁷ Barong Akreditasi PAC GP Ansor Kecamatan Kota Kudus, 2022.

¹⁸ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma'ali selaku Ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

kemasyarakatan.¹⁹ Adapun penjelasan mengenai kegiatan sosial kemasyarakatan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah :

1) Pembagian Takjil

Kegiatan dakwah sosial kemasyarakatan yang *pertama* adalah pembagian takjil. Adapun penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana adalah:

“Kalau kegiatan pembagian takjil ini membantu para pengguna jalan yang milih berada di jalan saat waktu buka puasa, diharapkan juga para anggota yang mengikuti acara pembagian takjil mempunyai jiwa sosial yang tinggi”.²⁰

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa kegiatan Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota berupa pembagian takjil merupakan kegiatan sosial dengan tujuan menyebarkan kebaikan saat bulan Ramadhan dan pembelajaran mengenai sedekah.

Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kebaikan dan jalan dakwah bisa dilakukan dengan hal-hal kecil, seperti membagikan takjil. Seperti yang peneliti amati di wilayah kecamatan Kota, banyak pemuda (generasi milenial) yang ikut serta dalam pembagian takjil. Artinya sasaran dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota, salah satunya adalah generasi milenial dapat ikut serta mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota.

2) Pengobatan Gratis

Kegiatan dakwah sosial kemasyarakatan yang *kedua* oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah pengobatan gratis. Hal ini dijelaskan oleh Mc. Mifrohul Hana bahwa :

“Pengobatan gratis dilaksanakan berasal dari kesadaran dan rasa peduli di seluruh lapisan

¹⁹ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Ansor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

²⁰ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Anzor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan pentingnya untuk memeriksakan diri dan keluarga ke fasilitas kesehatan yang ada di wilayahnya baik itu puskesmas maupun Rumah Sakit”.²¹

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa kegiatan pengobatan gratis berasal dari rasa kepedulian oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota mengenai pentingnya kesehatan.

Sedangkan kegiatan pengobatan gratis yang memberikan fasilitas kesehatan langsung kepada masyarakat di Kecamatan Kota dijelaskan oleh Abdullah Hasan yaitu:

“Kegiatan pengobatan gratis berupa pemberian fasilitas kesehatan kepada masyarakat secara langsung seperti obat gratis, pemeriksaan kesehatan yang juga gratis serta konsultasi dokter. Tujuannya agar masyarakat di Kecamatan Kota dibalik kesibukan bekerja dan beribadah tetap memperhatikan kesehatan masing-masing”.²²

Berdasarkan penjelasan dari Abdullah Hasan bahwa kegiatan pengobatan gratis berupa pembagian obat, pemeriksaan dan konsultasi dokter secara gratis agar masyarakat di Kecamatan Kota memperhatikan kesehatan dibalik kesibukan dalam bekerja. Pengamatan peneliti dalam mengikuti kegiatan pengobatan gratis oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota memberikan pelatihan kepekaan sosial kepada generasi milenial yang sekarang umunya hanya bermain *gadget* atau *smartphone*, sehingga lupa dengan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.²³

3) Santunan Anak Yatim

Kegiatan dakwah sosial kemasyarakatan *ketiga* oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor

²¹ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

²² Wawancara Peneliti dengan Abdullah Hasan selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip 4.

²³

Kecamatan Kota adalah santunan anak yatim. Hal ini dijelaskan oleh Mc. Mifrohul Hana bahwa:

“Kegiatan santunan anak yatim bertujuan memuliakan anak yatim serta menumbuhkan nilai sosial kemasyarakatan dan mempererat persaudaraan sesama muslim dengan saling membantu dalam beramal baik”.²⁴

Berdasarkan pnejelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa kegiatan santunan anak yatim oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota bertujuan untuk menumbuhkan nilai sosial dan beramal baik.

Sedangkan Abdullah Hasan menambahkan bahwa:

“Kegiatan santunan anak yatim memberikan pelajaran kepada saya bahwa kepekaan sosial dan inetraksi sosial penting dalam kehidupan masyarakat yang jarang saya temukan di perkotaan”.²⁵

Berdasarkan penjelasan Abdullah Hasan bahwa kegiatan Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota yaitu santunan anak yatim memberikan pelajaran dalam berdakwah diperlukan kegiatan yang menumbuhkan nilai-nilai sosial masyarakat di perkotaan. Hal ini ditambahkan oleh Muallim Zulmi yaitu:

“Saya melihat dan mengikuti kegiatan Rijalul Anzor yang salah satunya adalah santunan anak yatim ini mengajarkan pada saya pentingnya kepedulian sosial serta nilai-nilai sosial dalam kehidupan, seperti santunan anak yatim yang semampu saya berikan dapat membantu kehidupan anak yatim”.²⁶

Berdasarkan penjelasan dari Muallim Zulmi bahwa kegiatan santunan anak yatim memberikan dampak mengenai pentingnya nilai-nilai sosial dalam kehidupan

²⁴ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

²⁵ Wawancara Peneliti dengan Abdullah Hasan selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip 4.

²⁶ Wawancara Peneliti dengan Muallim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

bermasyarakat. Dakwah di masyarakat perkotaan yang memiliki karakter individualis yang cukup tinggi karena mobilitas masyarakat tersendiri memerlukan pendekatan dakwah secara langsung melalui kegiatan sosial.

4) Pembersihan Lingkungan dan Masjid

Kegiatan dakwah sosial kemasyarakatan *keempat* dari Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah Pembersihan Lingkungan dan Masjid. Hal ini dijelaskan oleh Mc. Mifrohul Hana bahwa:

“Kegiatan pembersihan lingkungan dan masjid ini berasal dari rasa kepedulian Rijalul Ansor mengenai kebersihan lingkungan di Kecamatan Kota dan Masjid yang merupakan sentral kegiatan dakwah”.²⁷

Berdasarkan penjasasand dari Mc. Mifrohul Hana bahwa kegiatan pembersihan lingkungan dan masjid merupakan kegiatan dan berasal dari kepedulian sosial oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota mengenai kebersihan dan kerapian lingkungan serta masjid di Kecamatan Kota.

Sedangkan untuk mencapai keberhasilan diperlukan strategi dalam berdakwah. Melihat kondisi masyarakat di Kecamatan Kota yang merupakan kebanyakan adalah pekerja memberikan indikasi sendiri bagi Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam menentukan strategi dakwah.

Secara umum dari hasil temuan dalam penelitian ini bahwa kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota berupa kegiatan kegamaan dan sosial, sehingga generasi milenial sekarang perubahan pola pikir.

Sedangkan bagi Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota sudah mengadakan penyusunan dan pelaksanaan dalam manajemen. Hal ini mengacu pada penggunaan manajemen dalam berdakwah bertujuan agar dakwah tepat sasaran pada generasi milenial.

²⁷ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

c. Ngaji Teknologi

Sikap Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota dalam menganggapi peran *smartphone* yang semakin berkembang, maka Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota membuat kegiatan Ngaji Ilmu Teknologi (IT) . Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Kalau dari Tim Media ini mengadakan Kegiatan “Ngaji tentang Ilmu Teknologi (IT)” yang ditujukan untuk memaksimalkan fungsi *smartphone* agar menghasilkan sesuatu yang bisa menambah penghasilan”.²⁸

Sedangkan M. Izzul Ma’ali menambahkan bahwa: “Sesuai visi dari Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota adalah berbasis IPTEK, maka dalam setiap penerapan cara berdakwah melibatkan peran teknologi”.²⁹

Berdasarkan penjasandari M. Izzul Ma’ali bahwa kegiatan dakwah oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota dengan strategi yang mengedepankan IPTEK. Hal ini bertujuan untuk menjaga dampak buruk dari IPTEK kepada masyarakat dan pemuda. Sedangkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota melakukan strategi dakwah dengan memaksimal peran *smartphone*, sehingga generasi milenial dapat ikut mengikuti Ngaji Ilmu Teknologi (IT) . Hal ini dijelaskan oleh Mc. Mifrohul Hana bahwa:

“Ngaji Ilmu Teknologi (IT) ini dijadwalkan akan rutin dilaksanakan tiap dua minggu sekali, tujuan Ngaji Ilmu Teknologi (IT) adalah untuk membuka wawasan peserta, bahwa dengan *smartphone* kita bisa menghasilkan keuntungan. Tim Media menghadirkan

²⁸ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

²⁹ Wawancara Peneliti dengan M. Izzul Ma’ali selaku Ketua PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

beberapa nara sumber yang telah sukses meraup keuntungan dengan *smartphone* mereka”.³⁰

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota melaksanakan Ngaji Ilmu Teknologi (IT) sebagai setrategi dakwah kepada generasi milenial yang berada di Kecamatan Kota. Harapan dari strategi dakwah melalui Ngaji Ilmu Teknologi (IT) adalah masyarakat perkotaan yang memiliki wawasan cukup banyak mengenai teknologi dapat menerima pesan-pesan atau kebaikan dari Ngaji Ilmu Teknologi (IT). Sedangkan dengan adanya program Ngaji Ilmu Teknologi (IT) menjadikan generasi milenial lebih maksimal dalam memanfaatkan tekonologi yang sekarang semakin luas dan bebas. Hal ini juga dijelaskan oleh Mualim Zulmi bahwa:

“Saya memiliki kesibukan pekerjaan yang membuat saya kurang dalam mengikuti kajian keagamaan Islam atau sekedar megaji. Namun sekarang ada Ngaji Ilmu Teknologi (IT), jadi mempermudah saya untuk belajar agama dimanapun dan kapanpun”.³¹

Berdasarkan penjelasan dari Mualim Zulmi bahwa kegiatan Ngaji Ilmu Teknologi (IT) membuat masyarakat lebih mudah dalam belajar agama dimanapun dan kapanpun. Sedangkan bagi generasi milenial melaluui strategi dakwah oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota melaui Ngaji Ilmu Teknologi (IT) mempermudah dalam mengaji dan mengambil pesan kebaikan pada setiap materi di Ngaji Ilmu Teknologi (IT) . Sedangkan Abdullah Hasan menambahkan bahwa:

“Melalui kegiatan Ngaji Ilmu Teknologi (IT), saya pemuda di Kecamatan Kota dan teman-teman saya bisa memanfaatkan *smartphone* lebih baik dan maksimal dan

³⁰ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

³¹ Wawancara Peneliti dengan Mualim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

berkarya. Jadi, *smartphone* tidak hanya digunakan untuk bermain *game* saja”³².

Berdasarkan penjelasan dari Abdullah Hasan bahwa strategi dakwah oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota melalui Ngaji Ilmu Teknologi (IT) memberikan dampak yang baik bagi generasi milenial dalam memaksimalkan peran *smartphone*.

Karakter dari masyarakat perkotaan adalah memiliki wawasan yang cukup tinggi mengenai teknologi, namun diimbangi juga dengan mobilitas yang tinggi, sehingga berdampak pada interaksi sosial masyarakat. Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota sebagai pelaku dakwah dalam menyebarkan kebaikan dan menumbuhkan nilai-nilai sosial di masyarakat perkotaan yaitu Kecamatan Kota menggunakan strategi dakwah yang memaksimalkan peran teknologi yaitu penyebaran materi dakwah melalui media sosial dan program dakwah berbasis teknologi.

2. Deskripsi Implementasi Strategi Dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota Kudus Terhadap Generasi Milenial

Implementasi merupakan penerapan program di lapangan. Hal ini sama dengan konsep strategi dakwah oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota dalam berdakwah di Kecamatan Kota. Generasi milenial merupakan generasi muda yang meneruskan perjuangan generasi terdahulu, sedangkan generasi milenial tidak lepas dari perkembangan teknologi. Terdapat berbagai strategi yang digunakan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota dalam berdakwah dengan sasaran dakwah masyarakat perkotaan berupa generasi milenial yaitu strategi sentimental, ta’lim dan indrawi. Adapun penjelasan mengenai implementasi strategi dakwah oleh Rijalul Anzor PAC Kota kepada masyarakat perkotaan dan generasi milenial adalah:

a. Strategi Sentimental

Strategi sentimental merupakan cara berdakwah dengan fokus pada perasaan atau hati sasaran dakwah. Sedangkan

³² Wawancara Peneliti dengan Abdullah Hasan selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip 4.

bentuk dakwah yang dilakukan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dengan menggunakan strategi sentimental adalah majelis dzikir dan sholawat serta kegiatan dakwah sosial kemasyarakatan. Hal ini dijelaskan oleh Mc. Mifrohul Hana bahwa:

“Mengenai strategi dakwah di Kecamatan Kota lebih fokus pada implementasi dakwah secara langsung kepada masyarakat dengan memberikan pengajian, majelis dan ceramah langsung dari beberapa tokoh seperti Habaib dan Kyai. Cuman khususnya untuk lokasi pengajian di ranting yang maju seperti Demaan diberikan narasumber yang mengajak jama’ah bisa melatih pikiran dalam mengambil pelajaran dalam kehidupan”.³³

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota menggunakan metode ceramah oleh beberapa tokoh seperti habaib dan kyai. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya majelis dzikir dan sholawat yang dipimpin oleh Habaib dan Ulama, maka masyarakat perkotaan dan generasi milenial merasa lebih dekat dengan Nabi Muhammad Saw.³⁴ Hal ini dijelaskan oleh Muallim Zulmi bahwa:

“Kegiatan majelis dzikir dan sholawat yang diadakan oleh Rijalul Anzor PAC Kota menurut saya cukup unik, karena setiap kegiatan majelis dzikir dan sholawat selalu ada sosok Habaib dan Ulama yang masyhur, sehingga orang awam seperti saya merasa lebih dekat dengan Nabi Muhammad Saw, rasanya lebih mendalam dan saya lebih bias menghayati”.³⁵

Berdasarkan penjelasan dari Muallim Zulmi bahwa dengan adanya sosok Habaib dan Ulama dalam kegiatan majelis dzikir dan sholawat oleh Rijalul Anzor PAC Kota memberikan dampak yang positif bagi masyarakat perkotaan dan generasi

³³ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Anzor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

³⁴ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Ansor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

³⁵ Wawancara Peneliti dengan Muallim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

milennial, selain minat masyarakat perkotaan dan generasi milenial lebih meningkat dalam mengikuti kegiatan dzikir dan sholat, namun perasaan jama'ah merasa lebih dalam menghayati setiap alunan sholat yang dibacakan. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan sholat yang diadakan oleh Rijalul Anzor PAC Kota pada setiap ranting menggunakan irama dan lagu sholat yang sedang banyak disukai seperti mughrom yang menggunkan ketukan rebana kontemporer, dapat memberikan rasa kenyamanan tersendiri pada generasi milenial dalam mengikuti kegiatan sholat yang diadakan oleh Rijalul Anzor PAC Kota pada setiap ranting.³⁶ Sedangkan Abdullah Hasan menambahkan bahwa:

“Penggunaan strategi dakwah berupa pengajian memberikan dampak yang baik kepada masyarakat di Kecamatan Kota, namun strategi dakwah berupa ceramah banyak di ikuti oleh orang tua (*tiyang sepuh*). Kalau anak muda biasanya bekerja dan pulangny malam, berbeda dengan anak muda yang nakal justru lebih suka bermain HP seperti game dan sosial media”.³⁷

Berdasarkan penjelasan dari Abdullah Hasan bahwa kebanyakan yang mengikuti kegiatan keagamaan Islam di kecamatan Kota adalah orang tua, hanya saja masih sedikit anak muda yang tidak hadir dalam pengajian dikarenakan sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan terdapat pula yang lebih memilih bermain game daripada mengaji. Sedangkan tambahan penjelasan dari Muallimul Zulmi bahwa:

“Kalau ceramah atau pengajian yang diadakan oleh Rijalul Anzor cocok untuk saya yang sudah tua ingin menambah keilmuan agama Islam karena kesibukan saya sebagai karyawan membuat saya tidak bisa belajar agama Islam dengan maksimal”.³⁸

Berdasarkan penjelasan dari Muallim Zulmi bahwa strategi dakwah berupa ceramah berdampak pada sebagian

³⁶ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Anzor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

³⁷ Wawancara Peneliti dengan Abdullah Hasan selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip 4.

³⁸ Wawancara Peneliti dengan Muallim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

besar orang tua yang merupakan pensiunan atau sudah tidak bekerja dengan tepat. Sedangkan untuk memberikan kebaikan dan menggerakkan hati masyarakat di perkotaan khususnya generasi milenial, maka strategi yang dilaksanakan oleh Rijalul Ansor PAC Kota adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk pengembangan dari strategi dakwah sentimental yang bertujuan meluluhkan hati generasi milenial untuk melakukan suatu kebaikan dan kemanfaat dalam kehidupan. Salah satu strategi sentimental yang dilakukan adalah pembagian takjil. Hal ini juga diperkuat oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Tujuan dari kegiatan pembagian takjil pada dasarnya mengajarkan pada kita mengenai sedekah dan membantu para pekerja dan masyarakat di Kecamatan Kerja yang pulang kerja mendekati waktu maghrib biasanya belum sempat menyiapkan buka puasa, sehingga dari kita sebagai Rijalul Ansor membantu mereka, dimana pembuatan takjil ini dilakukan oleh anggota dan sering mendapatkan donasi takjil dari masyarakat. Selain berdakwah juga ada nilai praktik dalam dakwah kepada masyarakat Kecamatan Kota dan sekitarnya”.³⁹

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan pembagian takjil merupakan kegiatan dakwah sekaligus praktik mengenai kebaikan di bulan suci Ramadhan, sehingga dalam berdakwah maka Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota memahami kebutuhan masyarakat yang mendukung kegiatan dakwah. Pembagian takjil dilaksanakan selama bulan Ramadhan dan pembuatan takjil dilaksanakan oleh anggota serta donasi takjil dari masyarakat.

Kegiatan pembagian takjil memberikan dampak sosial bagi masyarakat perkotaan dan generasi milenial, seperti banyaknya masyarakat perkotaan yang memberikan sedekah baik berupa uang dan makanan atau minuman, serta generasi milenial juga yang merupakan bukan anggota Rijalul Ansor PAC Kota ikut serta dalam pembagian takjil. Hal ini menunjukkan

³⁹ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

bahwa kebaikan yang di amalkan tidak harus berupa ceramah.⁴⁰ Hal ini dijelaskan oleh Mualim Zulmi selaku masyarakat di Kecamatan Kota bahwa:

“Melalui kegiatan pembagian takjil saya memahami bahwa dalam berdakwah tidak harus dengan ceramah dan gembor-gembor masalah agama, namun berdakwah bisa dilaksanakan dengan membantu sesama dan memahami keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kecamatan Kota”.⁴¹

Berdasarkan penjelasan dari Mualim Zulmi bahwa Anggota Rijalul Ansor PAC Kota mengajarkan bahwa berdakwah dengan cara yang baik dan menyesuaikan dengan karakter masyarakat di Kecamatan Kota yang merupakan masyarakat perkotaan dengan mobilitas kerja yang tinggi. Sedangkan pengamatan peneliti bahwa banyaknya generasi milenial yang mengikuti kegiatan pembagian takjil tanpa ada paksaan karena terketuk hatinya untuk membagikan takjil pada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk pendalaman mengenai strategi dakwah sentimental yaitu membuka atau mengetuk hati seseorang dengan melakukan kebaikan secara langsung kepada orang lain.

Selain itu, bentuk kebaikan lain yang dilakukan oleh Rijalul Ansor PAC Kota adalah pengobatan gratis. Kegiatan pengobatan gratis dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Kegiatan pengobatan gratis merupakan tindakan sosial kepada masyarakat di Kecamatan Kota mengenai pentingnya kesehatan, namun Rijalul Ansor juga memberikan fasilitas berupa pengobatan gratis agar masyarakat bisa belajar dan memantau serta mengobati sakit yang di derita pada setiap individu. Sekali lagi bahwa dakwah itu bisa dilakukan dengan berbagai hal atau dengan kegiatan yang positif”.⁴²

⁴⁰ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Ansor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

⁴¹ Wawancara Peneliti dengan Abdullah Hasan selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip 4.

⁴² Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan pengobatan gratis oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota merupakan kegiatan dakwah yang secara langsung kepada masyarakat dalam lingkup kesehatan yang memberikan pengetahuan mengenai kesehatan dan fasilitas kesehatan kepada masyarakat di Kecaamatan Kota. Pengamatan peneliti dalam kegiatan pengobatan gratis menunjukkan bahwa kebanyakan tenaga ung andil adalah generasi milenial, dan masyarakat perkotaan dan generasi milenial juga banyak yang ikut serta dalam kegiatan pengobatan gratis.⁴³

Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pelayanan oleh Rijalul Anzor PAC Kota dalam mengetuk hati generasi milenial dilakukan dengan pengobatan gratis yang merupakan cara Rijalul Anzor PAC Kota melayani masyarakat. Hal ini juga memberikan dampak pada generasi milenial mengenai pendalaman makna saling tolong-menolong kepada generasi milenial dan sekaligus bentuk melatih kepekaan sosial kepada masyarakat perkotaan dan generasi milenial.

Mengenai melatih kepekaan sosial bahwa Rijalul Anzor PAC Kota dalam strategi dakwah sentimental mengadakan kegiatan santunan anak yatim. Nilai sosial yang semakin tumbuh dapat mendukung peningkatan inetraksi sosial di masyrakat perkotaan. Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Contohnya kegiatan santunan anak yatim yang selain memuliakan anak yatim juga menumbuhkan kepekaan sosial di masyarakat”.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan santunan anak yatim bertujuan menumbuhkan kepekaan sosial di masyarakat kecamatan Kota agar nilai-nilai sosial yang ada di masyarkat perkotaan bisa tumbuh dengan baik. Sedangkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dana yang diberikan dalam kegaitan santunan anak yatim merupakan pengumpulan dana dari masyarakat perkotaan dan generasi

⁴³ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Anzor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

⁴⁴ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

milenial, hal ini terbukti dari salah satu masyarakat di kecamatan Kota dan merupakan generasi milenial yang berhasil dalam bisnis ikut menyumbangkan sebagian rejekinya dalam kegiatan santunan anak yatim yang diadakan oleh Rijalul Anzor PAC Kota karena melalui santunan anak yatim merupakan kegiatan yang melatih kepekaan sosial yang jarang terdapat di masyarakat perkotaan.⁴⁵ Hal ini menunjukkan bahwa melalui santunan anak yatim, maka hati seseorang dapat terketuk untuk menyumbangkan sebagian hartanya untuk memuliakan anak yatim.

Sedangkan bentuk strategi dakwah sentimental oleh Rijalul Anzor PAC Kota untuk mengetuk hati masyarakat dan generasi milenial melalui pembersihan lingkungan dan masjid. Moh. Fatihul Amin menjelaskan bahwa:

“Tujuan dari diadakannya kegiatan ini guna terwujudnya lingkungan yang bersih serta rapi, terlebih pada saat musim penghujan mulai muncul wabah demam berdarah, serta agar jama’ah lebih nyaman dalam beribadah di masjid, terkadang banyak anak muda disekitar ikut serta membersihkan lingkungan dan masjid di masing-masing ranting”.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan pembersihan lingkungan dan masjid oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota memiliki peran yang cukup penting karena selain berdakwa, Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota memberikan dampak positif pada masyarakat secara langsung, sehingga nilai-nilai sosial masyarakat perkotaan dapat tumbuh dan meningkatkan interaksi sosial atau hubungan kemanusiaan pada masyarakat di Kecamatan Kota. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bentuk memuliakan masjid dan lingkungan sekitar yaitu dengan kebersihan, dapat mengetuk hati generasi milenial dalam melaksanakan kebaikan. Hal ini dijelaskan oleh Mualim Zulmi bahwa:

⁴⁵ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Anzor Kecamatan Kota, 28 Desember 2022.

⁴⁶ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

“Kegiatan Rijalul Ansor di Kecamatan Kota ini memberikan dampak yang cukup tinggi seperti banyak masyarakat dan anak muda untuk mengaji dan berkumpul bersama di masjid untuk inetraksi sosial yang menumbuhkan rasa kebersamaan”.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan dari Muallim Zulmi bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota memberikan dampak pada masyarakat perkotaan dan generasi milenial mengenai kebersamaan dan menjadi strategi dakwah tersendiri oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota.

b. Strategi Ta’lim

Strategi ta’lim merupakan strategi yang digunakan dalam berdakwah dengan mengajak audien untuk merenung dan mengambil hikmah dengan *aql* (akal). Sedangkan ciri utama dalam strategi dakwah berupa rasional *aql* condong pada aspek-aspek berpikir. Hal ini sesuai dengan karakteristik generasi milenial yaitu rasa penasaran dan dorongan hati untuk menjawab setiap hal yang dipertanyakan.

Pengamatan peneliti bahwa kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam berdakwah di masyarakat perkotaan dengan sasaran dakwah generasi milenial menggunakan teknologi dan berdakwah dengan kecondongan pada aspek pemikiran.⁴⁸ Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Strategi yang digunakan Rijalul Ansor dalam berdakwah di Kecamatan Kota tidak jauh berbeda dengan strategi dakwah lain atau secara umum berupa ceramah, pengajian, majelis. Hanya saja, kebanyakan generasi milenial di kecamatan Kota adalah mahasiswa dan masyarakat perkotaan dominan pada pengetahuan yang luas”.⁴⁹

⁴⁷ Wawancara Peneliti dengan Muallim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

⁴⁸ Observasi Peneliti di Wilayah PAC Ansor Kecamatan Kota, 23 Desember 2022.

⁴⁹ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota menerapkan strategi dakwah pada umumnya seperti ceramah, majelis dan pengajian. Sedangkan bentuk dakwah dengan mengkaji kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* merupakan bentuk strategi dakwah pada generasi milenial yang kebanyakan adalah kaum akademisi, melalui kajian kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*, maka generasi milenial cenderung akan menambah pengetahuan fiqh. Sedangkan Moh. Fatihul Amin menjelaskan bahwa:

“Generasi sekarang yang saya perhatikan kurang teliti mengenai fiqh ibadah, hal ini karena yang saya alami sendiri saat kuliah kebanyakan kaum muda lebih tertarik mengenai kajian fiqh yang bersifat muamalah dan tergolong cukup dalam, sehingga dengan adanya Rijalul Ansor PAC Kota mengadakan kajian kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* agar kaum muda atau generasi milenial ini kembali teringat mengenai pentingnya fiqh ubudiyah”.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa kegiatan kajian kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam* memiliki dampak pada generasi milenial dalam mengingat kembali dan memikirkan sekali lagi mengenai pentingnya kembali belajar fiqh ubudiyah. Selain itu, kegiatan pengajian setelah kegiatan dzikir dan sholawat di selingi dengan pengajaran mengenai makna dzikir dan sholawat kepada jama'ah, tujuannya adalah jamaah majelis dzikir dan sholawat dapat lebih meresapi dzikir dan sholawat . Hal ini dijelaskan oleh Mc. Mifrohul Hana bahwa:

“Kegiatan dzikir dan sholawat yang telah dilaksanakan sering sekali pimpinan dzikir dan sholawat memberikan arahan mengenai tata cara dzikir dan sholawat serta hikmah dibalik bacaan dzikir dan sholawat dengan tujuan

⁵⁰ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

jama'ah majelis terutama anak muda bisa belajar lebih mengenai peresapan dzikir dan sholawat".⁵¹

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa pelaksanaan dzikir dan sholawat diberikan himbauan mengenai dzikir dan makna sholawat yang dibacakan agar jama'ah majelis terutama generasi milenial dapat lebih meresapi bacaan dzikir dan sholawat, sehingga hati merasa lebih khidmat dalam berdzikir dan bersholawat.

Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa kaum muda atau generasi milenial di Kecamatan Kota mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Maka Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota memanfaatkan media sosial dalam berdakwah. Hal ini bertujuan untuk meratakan dakwah kepada semua masyarakat perkotaan, khususnya generasi milenial yang semakin kompleks dalam mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Sedangkan Mc. Mifrohul Hana menambahkan bahwa:

"Menyikapi perkembangan teknologi sekarang, dari Rijalul Ansor membentuk komunitas digital. Tujuannya generasi milenial sebagai sasaran dakwah bisa mendapatkan pesan-pesan kebaikan baik secara dalam beragama dan bersosial dengan kemasam yang baru".⁵²

Berdasarkan penjelasan dari Mc. Mifrohul Hana bahwa strategi dakwah pada generasi milenial di Kecamatan Kota yang merupakan masyarakat perkotaan dilakukan dengan membuat komunitas digital dengan tujuan mensukseskan keberhasilan dakwah melalui media dakwah yang baru dan menyikapi perkembangan teknologi agar dakwah yang tujukan kepada generasi milenial dapat tercapai. Sedangkan Moh. Fatihul Amin menjelaskan bahwa:

"Strategi dakwah yang terbaru ini salah satunya adalah Sorban Film Production yang merupakan pelatihan awal untuk memberi bekal tentang dunia perfilman pada para

⁵¹ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

⁵² Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

kader, mulai dari penyusunan team produksi dan hal – hal teknis sederhana dalam pembuatan film”.⁵³

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota melaksanakan strategi dakwah dengan memberikan pelatihan pembuatan film pada anggota Rijalul Anzor agar menyampaika dakwah melalui film yang merupakan metode yang baru dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan pada generasi milenial. Sedangkan Mc. Mifrohul Hana menambahkan bahwa:

“Kalau strategi dakwah sebagainya dilakukan melalui akun sosial media seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*. Seperti membuat konten-konten mengenai kebaikan”.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan dari Abdullah Hasan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota adalah pembuatan konten-konten mengenai kebaikan. Tujuan dari pembuatan konten-konten mengenai kebaikan adalah memberikan pembelajaran kebaikan kepada generasi milenial mengenai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengamalkan kebaikan yang disebarkan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota. Hal ini merujuk pada strategi ta’lim dalam berdakwah mengenai makna yang mendalam tentang kebaikan yang dilakukan.

Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota selalu memberikan potongan Al-Qur’an dan hadis dalam membuat konten baik di *Facebook*, *Instagram* dan dan *Youtube* yang diakhiri dengan pengambilan kesimpulan berupa hikmah.⁵⁵ Pemberian kesimpulan berupa hikmah dalam konten-konten pada sosial media Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota merupakan

⁵³ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

⁵⁴ Wawancara Peneliti dengan Mc. Mifrohul Hana selaku Wakil Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 31 Desember 2022, Wawancara 3, Transkrip 3.

⁵⁵ Observasi Peneliti pada Akun Sosial Media Rijalul Anzor Kecamatan Kota, 23 Januari 2023.

pendalaman terhadap nilai kebaikan yang disebarkan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota, khususnya bagi generasi milenial dapat belajar lebih mendalam mengenai kebaikan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disampaikan oleh Abdullah Hasan bahwa:

“Akun sosial media dimanfaatkan secara maksimal oleh Rijalul Ansor karena generasi milenial kebanyakan menggunakan sosial media, sehingga penyampaian materi dakwah melalui media sosial dapat memberikan pesan-pesan yang baik pada generasi milenial. Contohnya yang masih berjalan dengan berkala selain konten adalah Film “Ayah” yang memberikan pelajaran kebaikan mengenai menghormati orang tua”.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan dari Abdullah Hasan bahwa pemberian pesan-pesan dalam kebaikan diberikan secara maksimal kepada generasi milenial melalui sosial media karena fenomena sekarang yaitu banyaknya generasi milenial yang lebih suka dan sering menggunakan media sosial dalam berinteraksi. Selain itu, Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota telah membuat sebuah konten berupa Film yang berjudul “Ayah”. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa film ini merupakan konten Islami yang memberikan makna mendalam mengenai perjuangan seorang pemuda Ansor dalam menjalankan kewajiban sebagai muslim dan menyebarkan kebaikan dalam masyarakat serta makna yang mendalam mengenai penghormatan kepada orang tua.⁵⁷

Sedangkan film yang disajikan dengan waktu yang pendek dapat memberikan makna yang mendalam bagi generasi milenial mengenai artinya perjuangan sebagai muslim dan menghormati orang tua. Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Film Ayah ini banyak disukai oleh anak muda seperti saya, karena kebanyakan pemuda memang menyukai film. Namun, pembuatan film ini berdasarkan prinsip

⁵⁶ Wawancara Peneliti dengan Abdullah Hasan selaku Ketua Rijalul Ansor PAC GP Ansor Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip 4.

⁵⁷ Observasi Peneliti pada film “Ayah” karya tim Media Rijalul Ansor Kecamatan Kota, 23 Januari 2023.

menyebarkan kebaikan terutama bentuk amal dari warisan simbah arwani yaitu *sing eman karo wong tuwo* dan *sopo gelem obah gelem mamah*".⁵⁸

Berdasarkan penjelasan dari Moh. Fatihul Amin bahwa pembuatan film "Ayah" merupakan bentuk konten yang menyampaikan pesan mendalam secara terus menerus dan sistematis yang merupakan pendalaman dari warisan KH. Arwani dalam dua point utama yaitu "*Sopo Gelem Obah Bakal Mamah*" artinya siapa yang bergerak akan mendapatkan rejeki dan point "*Seng Eman Karo Wong Tuwo*" yang artinya jangan menyia-iyakan orang tua. Generasi milenial cenderung akan memudahkan karena faktor kemajuan teknologi, sehingga melalui konten dengan film "Ayah" dapat memberikan pesan mendalam mengenai sebuah perjuangan dan penghormatan kepada orang tua. Hal ini dijelaskan oleh Mualim Zulmi bahwa :

"Sebenarnya film Ayah memberikan banyak sekali pembelajaran khususnya bagi kaum muda seperti saya tentang arti perjuangan dan orang tua. Saya pribadi terharu saat menyaksikan film ini".⁵⁹

Berdasarkan penjelasan dari Mualim Zulmi bahwa film "Ayah" memberikan pelajaran yang mendalam bagi generasi milenial mengenai perjuangan dalam menyebarkan kebaikan dan menghormati orang tua. Sedangkan Mualim Zulmi juga menambahkan bahwa:

"Rijalul Anzor kecamatan Kota selalu bisa merangkul masyarakat dalam menyebarkan kebaikan. Seperti kegiatan-kegiatan sosial yang banyak juga secara langsung kepada masyarakat memberikan makna yang mendalam mengenai saling membantu dan Islam sebagai rohmah sangat terasa".⁶⁰

⁵⁸ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Anzor PAC GP Anzor Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

⁵⁹ Wawancara Peneliti dengan Mualim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

⁶⁰ Wawancara Peneliti dengan Mualim Zulmi selaku Masyarakat di Kecamatan Kota, 05 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip 5.

Berdasarkan penjelasan dari Muallim Zulmi bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam berdakwah menggunakan strategi ta'lim yaitu memaknai suatu kebaikan dengan lebih mendalam dan melaksanakannya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kegiatan Dakwah Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus pada Masyarakat Perkotaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota memiliki kegiatan dakwah di Kecamatan Kota yang terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Majelis Dzikir dan Sholawat
- b. Dakwah Sosial Kemasyarakatan
 - 1) Pembagian Takjil
 - 2) Pengobatan Gratis
 - 3) Santunan Anak Yatim
 - 4) Pembersihan Lingkungan dan Masjid
- c. Ngaji Teknologi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota merupakan kegiatan yang secara kompleks merujuk pada segi keagamaan, sosial dan teknologi. Sedangkan setiap kegiatan dakwah yang diadakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota selalu di ikuti oleh masyarakat peroktaan dan di ikuti oleh remaja atau generasi milenial. Hal ini merujuk pada sasaran dakwah Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota yaitu masyarakat perkotaan dan generasi milenial. Mengenai kelengkapa unsur dakwah oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota sudah lengkap seperti :

a. Pelaku Dakwah (*Da'i*)

Secara garis besar kata *da'i* sering diartikan dengan sebutan *Mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran agama Islam). Akan tetapi penyebutan tersebut diartikan secara sempit oleh masyarakat, yakni hanya sekedar menyampaikan ajaran agama Islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah) dan lain sebagainya.⁶¹

⁶¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 58

Sedangkan dalam kegiatan dakwah oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota yang berperan sebagai *da'i* adalah ketua Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota, para tokoh ulama dan habaib pada setiap ranting, sehingga kriteria *da'i* sudah terpenuhi yaitu 1) Pengetahuan tentang teologi dan praktik Islam, 2) Karakter dan perilaku pribadi dan 3) Keterampilan komunikasi.

b. Penerima Dakwah (*Mad'u*)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau bisa mencakup manusia secara keseluruhan. Tujuan dakwah kepada manusia yang belum beragama Islam agar mereka berkenan masuk Islam secara hati nurani tanpa paksaan dari siapapun dan yang sudah beragama Islam supaya lebih meningkatkan kualitas iman dan taqwanya.⁶² Sedangkan *mad'u* dalam kegiatan dakwah oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota adalah masyarakat perkotaan dan generasi milenial dengan tujuan untuk menambah iman dan taqwa kepada Allah Swt melalui kegiatan keagamaan seperti majelis dzikir, sholawat, kegiatan sosial dan lingkungan yang menambah rasa taqwa kepada Allah Swt.

c. Materi Dakwah (*Maddah*)

Maddah Dakwah adalah isi pesan yang disampaikan kepada penerima dakwah (*mad'u*). Berkaitan dengan isi dakwah yang disampaikan tentunya sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.⁶³ Materi Dakwah yang disampaikan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota merupakan materi keagamaan yang berupa pengamalan dzikir dan sholawat serta pemberian materi keagamaan mengenai makna-makna sholawat oleh Habib Muh, sedangkan materi keagamaan yang berupa fiqh juga di berikan kepada *mad'u* berdasarkan kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*. Tujuannya adalah *mad'u* tidak hanya membaca dzikir dan sholawat yang sudah di iringi dengan irama kontemporer untuk menarik minat generasi milenial dalam bersholawat, namun juga memberikan keilmuan fiqh yang bias dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

⁶² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 60.

⁶³ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 60

Secara struktural, menurut Hans Dieter Evers, wilayah kota dapat dijelaskan dengan tiga variabel pokok. Ketiga variabel ini adalah status sosial, segregasi etnis, dan budaya kota. Budaya berarti akal budi, pikiran dan cara berperilakunya, berarti pula sebagai kebudayaan, yakni keseluruhan gagasan dan karya manusia yang dibiasakan melalui belajar beserta hasil karya dan budinya itu. Weber menyatakan bahwa suatu tempat dikatakan kota apabila penghuni setempat dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan ekonominya dipasar lokal, sehingga ciri kota menurut Weber adalah adanya pasar serta adanya sistem hukum dan lain-lain yang tersendiri dan bersifat kosmopolitan.⁶⁴

Perwatakan masyarakat kota cenderung bersifat matrealistis yang mengakibatkan muncul sikap hidup yang egoisme dan pandangan hidup yang dinamis menyebabkan masyarakat kota lemah dalam sistem religi, sehingga menimbulkan efek-efek negatif yang berbentuk tindakan moral dan kurang memperhatikan tanggung jawab sosial. Pikiran dan aktivitasnya terlalu disibukkan oleh hal-hal yang menjerus kepada usaha duniawian. Namun demikian bukan berarti bahwa masyarakat kota telah meninggalkan kewajiban-kewajiban keagamaan Islam, namun masyarakat kota pada umumnya dalam menghayati keagamaan Islam kurang serius.⁶⁵ Sedangkan kegiatan dakwah dalam lingkup keagamaan agar masyarakat perkotaan khususnya generasi milenial dapat mengikuti kegiatan keagamaan dengan mendalam yaitu dengan menggandeng tokoh-tokoh yang berada di Kecamatan Kota seperti Habaib dan Kyai. Hal ini dijelaskan oleh Moh. Fatihul Amin bahwa:

“Dilanjutkan mengaji Kitab *Syari’atul Islam Lita’limi An-Nisa Wal Ghulam* dijelaskan oleh Habib Muhammad bin Abdullah Al Kaff yang sekaligus pembina Rijalul Anso. “Tujuan dari semua kegiatan Rijalul Anso adalah berdakwah, sedangkan karakter dari masyarakat di Kecamatan Kota yang merupakan kebanyakan adalah pekerja dengan mobilitas yang cukup tinggi, sehingga diperlukan kegiatan sosial masyarakat”.⁶⁶

⁶⁴ <http://www.bandungedukasi.com/2011/11/dakwah-urban-dakwah-antarbudaya-di-kota/>, di akses 8 November pukul 20.44 wib.

⁶⁵ Alim Puspianto, “Strategi Dakwah Masyarakat Kota”, *Jurnal Prodi Komnikasi Dan Penyiaran Islam* 09, no. 1 (2021): 44.

⁶⁶ Wawancara Peneliti dengan Moh. Fatihul Amin selaku Ketua Rijalul Anso PAC GP Anso Kecamatan Kota, 25 Desember 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa kegiatan dakwah oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dengan menggandeng Habib Muhammad bin Abdullah Al Kaff yang merupakan tokoh agama dapat memberikan minat bagi masyarakat perkotaan di Kecamatan Kota untuk mengikuti kegiatan keagamaan Islam. Selain itu, generasi milenial dapat lebih menghayati sholawat dan dzikir dalam majelis dzikir dan sholawat yang di adakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota di setiap ranting. Hal ini seperti yang tergambar pada tujuan dakwah yang tercantum dalam QS. Al Baqarah 2 ayat 186 bahwa manusia hanya berdoa dan mengharap kepada Allah dengan hati yang khushuk:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلَيْسَتْ حِجَبُوا إِلَيَّ وَلِيؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”. (QS. Al Baqarah 2: 186).⁶⁷

Selain itu dengan hadirnya seorang guru yaitu tokoh ulama dan habaib merupakan bentuk pembatasan paham yang ekstrim karena sikap belajar agama secara mandiri di masyarakat perkotaan. Menurut Quraish Shihab bahwa di kota-kota, sebagaimana dikemukakan di atas, berdomisili banyak ilmuwan dari berbagai disiplin serta usahawan-usahawan yang sukses sekaligus haus ketenangan batin. Sebagian mereka tampil ke depan secara mandiri atau termasuk dalam kelompok studi keagamaan Islam untuk mengatasi kehausan itu. Harus diakui bahwa tidak sedikit dari mereka yang berhasil bukan hanya memuaskan diri dan keluarganya, tetapi juga masyarakat sekitarnya. Mereka mampu memadukan antara disiplin ilmu yang mereka tekuni dengan ajaran-ajaran agama yang diyakini, sehingga agama terasa dan

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan* (Bandung: CV DarusSunnah, 2015), 242.

terbukti semakin rasional dan semakin menyentuh. Gambarnya adalah munculnya kelompok-kelompok tertentu di perkotaan dikarenakan belajar agama secara mandiri tanpa melibatkan seorang guru.⁶⁸ Berdasarkan penjelasan dari M. Quraish Shihab bahwa karakter dari masyarakat perkotaan yang dominan mengkaji (berbeda dengan mengaji) menjadikan munculnya paham yang cukup ekstrim di masyarakat.

Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam berdakwah melibahkan para habaib dan kyai atau ulama agar pemahaman masyarakat perkotaan mengenai agama tidak terjebak dalam salah paham dan menimbulkan paham yang ekstrim. Sedangkan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota menggunakan pendekatan sosial dalam berdakwa dengan tujuan dapat menumbuhkan nilai-nilai sosial di masyarakat perkotaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahlan Tampubolon menjelaskan bahwa untuk menumbuhkan jiwa sosial dan mengurangi dampak dari menurunnya interaksi sosial pada masyarakat perkotaan dibutuhkan relawan dalam lingkup masyarakat perkotaan. Tujuan dari relawan ini adalah mengumpulkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersamaan dalam kehidupan.⁶⁹ Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Dahlan Tampubolon bahwa Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota merupakan komunitas relawan dalam bidang keagamaan Islam dan sosial yang melakukan dakwah pada masyarakat perkotaan di Kecamatan Kota.

Program dakwah oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota seperti mengadakan majelis dzikir dan sholawat (MDS), Kajian Islami (Mengaji) dan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam mengumpulkan partisipasi serta menjadikan partisipasi tersebut menjadi strategi dakwah dalam menciptakan kebersamaan di masyarakat perkotaan yaitu Kecamatan Kota.

Selain itu melalui program dakwah Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota di masyarakat

⁶⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 8 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 234.

⁶⁹ Dahlan Tampubolon, Sri Endang Kornita dan Afriyanni, "Pembangunan Masyarakat Perkotaan Berkelanjutan: Perspektif Partisipasi Komunitas Pada Program Kota", *Jurnal Kebijakan Publik* 13, no. 1 (2022): 24-25.

perkotaan dengan menggandeng berbagai “Habaib dan Ulama” di Kota Kudus bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial sekaligus membangun benteng Islam yang mencegah masuk serta berkembangnya paham yang ekstrim di Kota Kudus.

Penelitian oleh Masruraini menjelaskan bahwa munculnya masalah radikalisme dan paham agama yang ekstrim dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu pesat yang menjadikan masyarakat perkotaan dengan karakter kajian atau haus akan keilmuan menjadikan masyarakat perkotaan tidak memungkirkan terdapat yang belajar agama dengan bebas hanya melalui sumber-sumber yang berada di internet seperti *Google*, *Youtube*, *Facebook* dan *Instagram*. Dampak dari paham yang ekstrim adalah ideologi muslim yang sudah benar dapat bergeser menajuhui kebenaran dari konsep agama Islam yang *rahmatat lil ‘alamin*.⁷⁰ Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Masruraini bahwa pihak Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota dalam menanggapi dampak negatif dari masyarakat perkotaan berupa munculnya paham yang ekstrim, maka Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota menggunakan strategi dalam berdakwah yang memanfaatkan peran *Youtube*, *Facebook* dan *Instagram* dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu, dengan menggandeng “Habaib dan Ulama” dalam setiap informasi atau pesan kepada masyarakat perkotaan melalui media sosial dan berbasis teknologi dapat menjangkau sasaran dakwah di masyarakat perkotaan pada Kecamatan Kota, khususnya pada generasi milenial.

2. Analisis Implementasi Strategi Dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota Kudus Terhadap Generasi Milenial

Implementasi strategi dakwah merupakan penerapan metode atau cara berdakwah oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota kepada masyarakat perkotaan yang khususnya generasi milenial di Kecamatan Kota.

Berdasarkan data penelitian bahwa strategi yang digunakan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota dalam berdakwah di Kecamatan Kota pada masyarakat perkotaan dan generasi milenial merupakan aplikasi dari strategi sentimental, ta’lim dan indrawi. Sedangkan strategi

⁷⁰ Masruraini, Muhammad Amri dan Indo Santalia, “Akar Permasalahan Radikalisme Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Islam”, *Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Hadis*2, no. 3 (2022): 25-26.

dakwah yang digunakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota sudah menggunakan sentimental dan ta'lim. Penjelasan adalah :

b. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi Sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan prasaan dan bathin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dalam strategi ini. Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya.⁷¹ Strategi sentimental dalam berdakwah yang diterapkan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah kegiatan majelis dzikir dan sholawat dengan penggunaan irama sholawat berupa irama kontemporer atau modern dengan tujuan menarik minat generasi milenial untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota. Selain itu adanya tokoh ulama dan Habaib menjadikan masyarakat perkotaan dan generasi milenial dapat merasa lebih dekat dengan Nabi Muhammad Saw, dan pendalaman kembali makna dzikir dan sholawat dengan kajian mengenai makna dari bacaan dzikir dan sholawat.

Hal ini bertujuan untuk memantik rasa khusyuk masyarakat perkotaan dan generasi milenial agar lebih mendalami rasa rindu dan harapan kepada Nabi Muhammad Saw. Sedangkan bentuk strategi sentimental yang dilaksanakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah pembagian takjil, pengobatan gratis, santunan anak yatim dan pembersihan lingkungan serta masjid. Melalui kegiatan tersebut yang banyak diikuti oleh generasi milenial dapat memberikan dampak pengamalan atau aplikasi dari pengetahuan agama saat mengikuti majelis dzikir dan sholawat.

Apabila melihat dari karakteristik dari strategi sentimental yang fokus pada hati dan perasaan sasaran dakwah

⁷¹ Saida Nafisah Abdullah and Yayah Nurhidayah, 'Analisis Semiotik Strategi Dakwah Humor Akun Instagram Nunuzoo', *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 114.

dan karakter generasi milenial yang cenderung individual, maka pendekatan dakwah yang digunakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah pendekatan emosional untuk mengetuk hati sasaran dakwah agar lebih mendalami dan mengamalkan dzikir dan sholawat dan kehidupan. Penelitian oleh Salisa Nur Amalia bahwa strategi sentimental pada generasi milenial yang cenderung individual dilakukan dengan pendekatan emosional seperti pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial yang merujuk pada penambahan rasa syukur, hikmah dan penambahan nilai keimanan kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw.⁷² Hal ini sesuai dengan strategi sentimental yang digunakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota berupa kegiatan keagamaan seperti majelis dzikir dan sholawat yang di iringi dengan irama kontemporer dalam menarik minat generasi milenial untuk bersholawat serta adanya ulama dan habaib yang menambah nilai khushyuk masyarakat perkotaan dan generasi milenial dalam berdzikir dan sholawat. Sedangkan pendekatan emosional dengan kegiatan sosial dilaksanakan dengan kegiatan santunan anak yatim, pembagian takjil, pengobatan gratis dan pembersihan lingkungan dan masjid yang merupakan penyadaran hati generasi milenial mengenai membantu sesama manusia serta menambah rasa bersyukur di hati generasi milenial.

c. Strategi Ta'lim

Strategi ta'lim merupakan strategi yang digunakan dalam berdakwa dengan mengajak audien untuk merenung dan mengambil hikmah dengan *aql* (akal). Sedangkan ciri utama dalam strategi dakwah berupa rasional *aql* condong pada aspek-aspek berpikir. Hal ini sesuai dengan karakteristik generasi milenial yaitu rasa penasaran dan dorongan hati untuk menjawab setiap hal yang dipertanyakan.⁷³ Sedangkan bentuk strategi ta'lim yang dilaksanakan oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota adalah kajian mengenai kitab *Syari'atul Islam Lita'limi An-Nisa Wal Ghulam*,

⁷² Amalia, Salisa Nur. "Pendekatan Psikologi Dakwah Pada Masyarakat Individualisme." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 8.2 (2022): 84-94.

⁷³ Saida Nafisah Abdullah and Yayah Nurhidayah, 'Analisis Semiotik Strategi Dakwah Humor Akun Instagram Nunuzoo', 114

pembuatan konten ke Islama pada *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube* serta produksi film “Ayah” yang mengkisahkan perjuangan dan penghormatan kepada orang tua. Hal ini merujuk pada permasalahan mengenai generasi milenial.

Namun permasalahan mengenai masyarakat perkotaan banyak disebabkan dari generasi milenial yang mengalami penurunan dari segi adab. Hal ini dikarenakan masyarakat perkotaan condong pada segi materialistik dan dominan pada segi kelimuan saja. Penyebab dari fenomena ini adalah perkembangan teknologi atau *effect off modern*. Adapun karakteristik utama dari generasi milenial antara lain:

- 1) Milenial lebih percaya *User Generated Content* dari pada informasi searah.
- 2) Milenial lebih memilih ponsel yang memiliki peran penting dalam kehidupan pada generasi ini
- 3) Milenial wajib punya media sosial Komunikasi yang berjalan pada orang-orang generasi millennial sangatlah lancar. Namun, bukan berarti komunikasi itu selalu terjadi dengan tatap muka, tapi justru sebaliknya. Banyak dari kalangan millennial melakukan semua komunikasinya melalui text messaging atau juga chatting di dunia maya, dengan membuat akun yang berisikan profil dirinya, seperti Twitter, Facebook, hingga Line. Akun media sosial juga dapat dijadikan tempat untuk aktualisasi diri dan ekspresi, karena apa yang ditulis tentang dirinya di situ adalah apa yang akan semua orang baca. Jadi, hampir semua generasi millennial dipastikan memiliki akun media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan berekspresi.
- 4) Milenial lebih tahu teknologi dibanding melihat dunia tidak secara langsung, namun dengan cara yang berbeda, yaitu dengan berselancar di dunia maya, sehingga mereka jadi tahu segalanya. Mulai dari berkomunikasi, berbelanja, mendapatkan informasi dan kegiatan lainnya.
- 5) Milenial cenderung tidak loyal.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan mengenai karakteristik generasi milenial bahwa generasi milenial condong mengambil informasi dan bersosial hanya di media sosial (internet) yang berakibat pada menurunnya interaksi sosial secara langsung pada lingkungan sekitar.

⁷⁴ Andi Hidayat, “Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Milenial Seribu Tahun”, *Jurnal Fenomena* 10, no 1. (2018): 68-69.

Penelitian oleh Retna Dwi Estuningtyas menjelaskan bahwa generasi milenial lebih familiar terhadap media sosial dalam bersosial, sehingga pemilihan media sosial dalam berdakwah sesuai dengan fenomena generasi milenial sekarang.⁷⁵ Hal ini sesuai dengan strategi ta'lim oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam berdakwah sudah menggunakan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube* agar generasi milenial dapat terjangkau dalam dakwah masyarakat perkotaan di Kecamatan Kota. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dapat menjadi media atau strategi tersendiri oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam berdakwah.

Penelitian oleh Apri Kurniasih dan Moch. Khafidz Fuad Raya bahwa pemanfaatan *smartphone* dapat menjadi strategi tersendiri dalam berdakwah.⁷⁶ Hal ini didukung dengan penelitian oleh Awaludin Pimay dan Fania Mutiara Savitri yaitu dakwah memiliki peran positif dibalik perkembangan teknologi yang begitu pesat, selain itu dakwah dapat menjadi benteng bagi umat Islam terhadap dampak modernisasi saat ini.⁷⁷ Hal ini sesuai dengan strategi ta'lim oleh Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota dalam berdakwah memaksimalkan peran teknologi dengan membuat berbagai konten di akun sosial media Rijalul Ansor PAC Kota.

Strategi dakwah tidak hanya bisa hanya diam saja tanpa ada tanggapan mengenai fenomena yang terdapat di masyarakat perkotaan khususnya pada generasi milenial. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya interaksi sosial generasi milenial yang sulit berkumpul bersama merupakan fenomena lapangan yang menunjukkan dampak dari karakteristik masyarakat perkotaan dan modernisasi. Maka dalam menumbuhkan nilai-nilai sosial pada generasi milenial, Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota perlu mengembangkan strategi ta'lim dalam berdakwah kepada generasi milenial.

⁷⁵ Retna Dwi Estuningtyas, "Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi", *Jurnal Muttaqien* 2, no.1 (2021): 25-27.

⁷⁶ Apri Kurniasih dan Moch. Khafidz Fuad Raya, "Digitalizing Da'wah And Religious Authorities In Contemporary Indonesia: After The Fall Of Religious Leader", *Journal Of Contemporary ISL*6, no. 1 (2022): 31-32.

⁷⁷ Awaludin Pimay dan Fania Mutiara Savitri, "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern", *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no 1 (2021): 57-58.

Sedangkan penelitian oleh Nurhasanah bahwa dakwah kepada generasi milenial dilakukan dengan memberikan konten-konten positif untuk mengurangi dampak negatif dari media sosial, hal ini bertujuan untuk menambah keilmuan Islam dan menjaga nilai-nilai luhur dari agama Islam yang sekarang jarang dilakukan oleh generasi milenial.⁷⁸ Hal ini sesuai dengan strategi ta'lim yang dilaksanakan oleh Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota yaitu pendekatan dakwah dalam strategi ta'lim bagi generasi milenial perlu disesuaikan dengan karakteristik dan preferensi generasi milenial, antara lain:

1) Penggunaan Teknologi dan Media Sosial

Milenial sangat paham teknologi dan cenderung aktif di platform media sosial. Upaya dakwah mungkin perlu menyertakan kehadiran online yang kuat, menggunakan teknologi untuk menjangkau demografis ini dan melibatkan mereka dalam diskusi tentang Islam, seperti pembuatan konten-konten Islami dan ajakan melakukan kebaikan di *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube* Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota.

2) Relevansi dengan Isu-Isu Kontemporer

Milenial peduli dengan peristiwa terkini dan isu-isu sosial, sehingga upaya dakwah mungkin perlu membahas topik-topik ini dengan cara yang relevan dan bermakna bagi generasi ini, seperti isi dari konten yang mengambil tema konten pada fenomena yang sedang viral atau marak terjadi dan memadukanya dengan nilai-nilai Islami.

3) Menekankan Pengalaman Pribadi

Milenial mungkin lebih cenderung menanggapi upaya dakwah yang menekankan pengalaman pribadi dan mendorong mereka untuk mendalami Islam sendiri. Ini mungkin termasuk menawarkan kesempatan bagi mereka untuk bertemu dengan Muslim yang taat dan belajar tentang iman secara langsung dan interaktif, seperti produksi film "Ayah" yang juga berangkat dari kehidupan dan pengalaman seorang GP Ansor, dimana film "Ayah" merupakan film pendek dengan durasi 10 menit dan diproduksi secara berjangka serta pengambilan tema film dari beberapa

⁷⁸ Nurhasanah, Nurhasanah, et al. "Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial Di Era Digital." *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 1., no. 1 (2023): 63-76.

pengalaman generasi milenial dan anggota Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota.

Upaya dakwah yang efektif akan mempertimbangkan keadaan unik setiap individu dan menemukan cara untuk berhubungan dengan mereka pada tingkat pribadi.

